

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang semua bisnis harus mengikuti perkembangan zaman dan arus globalisasi yang ada agar terus berkembang. Hal ini pun mengubah cara orang untuk menjalankan bisnis mereka untuk menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang baru dan mengharuskan para pemilik bisnis untuk melakukan *upgrade* terus menerus agar dapat bertahan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki potensi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Tetapi sayangnya, potensi yang cukup besar ini masih banyak terhalang masalah-masalah yang menghambat perkembangan UKM. Masalah tersebut diantaranya adalah kemampuan manajerial yang buruk, pemodalannya, kualitas, dan produktivitas produk yang rendah, teknologi dan administrasi keuangan yang buruk, persaingan bisnis yang semakin tinggi, dll. Bila UKM tidak dapat mengendalikan hambatan ini, ujungnya akan menyebabkan kebangkrutan.

Salah satu penyebab utama kegagalan UKM adalah kemampuan dan kualitas manajerial yang buruk yang mencakup kemampuan dalam memecahkan masalah akuntansi. Selain itu, kurang diterapkannya praktik akuntansi manajemen juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan kebanyakan UKM yang mengalami kegagalan. Pemanfaatan praktik akuntansi manajemen untuk UKM sangat penting diterapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan bisnis UKM dalam jangka panjang. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan UKM untuk mencapai kesuksesan adalah dengan menerapkan praktik akuntansi manajemen.

Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukannya kinerja organisasi yang seimbang dan dinamis sehingga dapat bergerak sesuai dengan tujuan UKM. Aktivitas-aktivitas manajemen juga perlu diperhatikan dalam pencapaian tujuan tersebut. Aktivitas-aktivitas manajemen tersebut diantaranya adalah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

UKM yang memiliki aktivitas manajemen yang berkualitas pasti memiliki kualitas kinerja yang baik pula. Kinerja adalah keberhasilan seseorang, tim, atau unit organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007). Kinerja dapat menjadi patokan UKM dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi. Kinerja UKM yang baik dapat dilakukan dengan menerapkan aktivitas-aktivitas manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Dalam menjalankan aktivitas tersebut UKM membutuhkan sebuah informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung proses dan aktivitas manajemen.

Pada umumnya setiap UKM membutuhkan informasi dari pihak internal maupun eksternal UKM untuk menjalankan aktivitas manajemen mereka. Informasi tersebut yang akan membantu proses dan aktivitas manajemen di setiap kegiatan. Dalam persaingan global, informasi menjadi satu faktor kunci yang dalam memenangkan persaingan (Sunarni, 2012). Menurut Mulyadi (2002) informasi dibutuhkan masyarakat untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Kualitas pengambilan keputusan tergantung pada input informasi yang tersedia.. Informasi yang mempunyai tingkat kualitas dan akurasi yang tinggi akan

menghasilkan keputusan-keputusan yang benar dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas manajemen, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Salah satu informasi yang dapat mendukung aktivitas manajemen yakni informasi akuntansi manajemen. Menurut Hansen and Mowen (2005) informasi akuntansi manajemen digunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen mencakup laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi pribadi. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer untuk mengidentifikasi, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (Hansen and Mowen, 2005). Kualitas dan akurasi informasi akuntansi manajemen ini tergantung pada metode-metode akuntansi manajemen yang digunakan oleh organisasi.

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengumpulan, pengukuran, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan (Hansen and Mowen, 2005). Menurut Fekadu (2018) praktik akuntansi manajemen merupakan penggunaan metode-metode akuntansi manajemen yang membantu organisasi untuk perencanaan, mengarahkan dan mengendalikan biaya operasional, serta untuk mencapai profitabilitas. Praktik akuntansi manajemen dapat membantu organisasi bertahan dan terus berubah di era globalisasi ini, karena praktik akuntansi manajemen memberikan keunggulan yang dapat membantu para manajer, memberikan motivasi, mendukung, dan mewujudkan nilai-nilai budaya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi (Gichaaga, 2014).

Informasi akuntansi manajemen juga berpengaruh dalam aktivitas pengendalian, evaluasi, dan penilaian kinerja. Pengendalian adalah aktivitas manajemen untuk memantau pelaksanaan program dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan yang biasanya dilakukan dengan memberikan umpan balik untuk evaluasi dan koreksi (Hansen and Mowen, 2005) Untuk melaksanakan aktivitas tersebut perusahaan dapat menggunakan anggaran sebagai pembanding antara yang telah direncanakan dengan realisasinya. Anggaran dibagi menjadi dua jenis yaitu anggaran statis dan fleksibel. Penggunaan jenis anggaran ini akan mempengaruhi informasi untuk pengendalian dan evaluasi kinerja karena anggaran dapat disusun berdasarkan satu level aktivitas tertentu saja atau berbagai level aktivitas yang dapat menyesuaikan dengan aktivitas realisasinya. Pengendalian dan evaluasi kinerja yang baik didasarkan pada level aktivitas yang sama antara realisasi dan rencana.

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi manajemen dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif (Hansen and Mowen, 2005) Menurut Fekadu (2018) akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan untuk membuat keputusan, baik secara internal maupun eksternal dan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Untuk melakukan pengambilan keputusan jangka pendek, perusahaan dapat menggunakan konsep biaya relevan, Selain itu, dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan bisa menggunakan metode *payback period* dan *time value of money*.

Penelitian tentang pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian terdahulu oleh Hendra Tanjung, dkk

2021 dengan judul “Adopsi Praktik-Praktik Akuntansi Manajemen dan Hubungannya dengan Kinerja UKM” menunjukkan hasil bahwa sistem biaya, sistem penganggaran, dan sistem penilaian kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja UKM sedangkan pengambilan keputusan dan analisis strategik tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Penelitian lain oleh Mazariri & Mapuranga (2017) dengan judul “*The Impact of Management Accounting Practice (MAPS) on the Business Performance of Small and Medium Enterprise within the Gauteng Province of South Africa*” menunjukkan hasil bahwa *Costing System*, *Budgeting performance Evaluation*, dan *Strategic Analysis* berpengaruh positif terhadap *Business Performance* sedangkan *Information for Decision Making* tidak berpengaruh positif terhadap *Business Performance*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad (2017) dengan judul “*Implementation of Management Accounting Practice and it’s Relationship with Performance in Small and Medium Enterprise*” menunjukkan hasil bahwa *Budgeting Cost Information and Performance Management*, *Strategic Management Analysis* dan *Costing System* mempunyai hubungan positif dengan *Operational Performance* sedangkan *Decision Support System* tidak Mempunyai hubungan korelasi dengan *Performance*.

Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Maka dari itu, peneliti ingin menguji kembali tetapi dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu UKM yang berada di Kota Semarang. Harapan peneliti, setelah dilakukannya pengujian kembali diharapkan dapat menjadi generalisasi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya tentang PAM dan hubungannya dengan kinerja organisasi dilakukan di

organisasi yang lebih besar dan implementasi PAM sering dianggap lebih bermanfaat bagi organisasi besar karena sifat operasinya yang kompleks, tetapi kegunaan PAM di UKM tidak boleh diabaikan. Penelitian sebelumnya yang telah banyak dilakukan umumnya meneliti tentang penggunaan PAM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan hal yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti ingin mencoba untuk menyelidiki penggunaan PAM dan hubungannya dengan kinerja UKM yang masih jarang dilakukan. Alasan peneliti memilih UKM yang berada di Kota Semarang karena peneliti tertarik terhadap peningkatan pertumbuhan UKM di Semarang pada tahun 2020-2022 selama pandemi belakangan ini.

Dikutip dari kemenperin.co.id industri manufaktur pada masa pandemi ini memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Pada periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Dikutip dari Rmoljawatengah.id Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang menyatakan bahwa pertumbuhan UKM di Kota Semarang adalah yang tertinggi di Indonesia. Hal ini berpengaruh pada maraknya pertumbuhan UKM di Kota Semarang. Dengan bertambahnya pelaku pasar menyebabkan adanya persaingan yang kompetitif. Menurut Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang, saat ini mulai banyak UKM yang mulai berkembang, ini dibuktikan dengan semakin banyaknya pengusaha kecil yang produknya sudah siap ekspor. Dapat disimpulkan pertumbuhan UKM di Kota Semarang sangat pesat dan banyak pelaku bisnis yang berlomba – lomba agar

produknya siap ekspor. Hal ini memicu adanya persaingan yang cukup ketat yang menyebabkan para pelaku bisnis harus tepat dalam mengambil keputusan dan melaksanakan aktivitas manajemen tersebut. Organisasi membutuhkan informasi sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang nantinya sebagai dasar pelaksanaan aktivitas manajemen. Tingkat kualitas dan akurasi sebuah informasi akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas manajemen. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat sebagai dasar melakukan aktivitas-aktivitas manajemen, pihak manajemen dapat mempraktikkan metode-metode dalam akuntansi manajemen. Ketika organisasi tidak tepat dalam mengambil keputusan untuk menghasilkan sebuah informasi akuntansi manajemen maka akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas manajemen dan akhirnya berpengaruh pada kinerja organisasi..

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi di Kota Semarang. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada UKM di Kota Semarang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Praktik akuntansi manajemen dikatakan dapat menjadi sumber informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen memiliki tingkat kualitas dan akurasi yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan oleh para manajer perusahaan. Tingkat kualitas dan akurasi tergantung pada metode yang dipilih oleh



pihak manajemen perusahaan. Ketika para manajer melakukan aktivitas-aktivitas manajemen dengan baik berdasarkan informasi akuntansi manajemen tersedia akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan akhirnya mengarah ke peningkatan kinerja organisasi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah praktik akuntansi manajemen mempunyai pengaruh terhadap kinerja organisasi pada UKM di Kota Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada UKM di Kota Semarang dan untuk menguji kembali penelitian Hendra Tanjung (2021), Maziriri dan Mapuranga (2017) dan Ahmad (2017) yang mengalami ketidakkonsistenan pada hasil penelitiannya tetapi dengan objek yang berbeda yaitu UKM di Kota Semarang.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya akan menggunakan UKM yang terdaftar di [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id) dengan kategori berdasarkan klasifikasi BPS yaitu usaha kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang, dan usaha menengah 20-99 orang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi para pelaku bisnis untuk mengelola usaha mereka dengan mempertimbangkan aspek praktik akuntansi manajemen dengan memilih metode atau model praktik akuntansi manajemen yang dapat menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang akurat dan berkualitas sebagai dasar untuk aktivitas



perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis UKM dan akhirnya akan meningkatkan kinerja UK

